

## ABSTRAK

Mohammad Norul Maulid, 2020, *Analisis Prediksi financial distress dengan Metode Altman Z-Score dan Springate (Studi Kasus Pada PT. Krakatau Steel Tbk. Periode 2016-2018)*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing : Dr. Zainal Abidin, MEI.

**Kata Kunci :** *kebangkrutan, Altman Z-score, Springate*

*Financial Distress* mencerminkan suatu kondisi kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan, dikarenakan terjadinya krisis moneter seperti merosotnya ekspor impor, melemahnya nilai tukar rupiah hingga krisis *financial* menyebabkan perusahaan tidak mampu bersaing dengan baik dalam menghadapi masalah perekonomian tersebut.. Ketika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan jika tidak dapat diatasi dengan baik, maka akan membawa suatu perusahaan kepada zona yang berbahaya dengan mendekati kebangkrutan. Menganalisis suatu prediksi kebangkrutan banyak sekali metode yang dapat digunakan, salah satunya dengan metode Altman Z-score dan springate seperti Rapor merah kinerja keuangan Krakatau Steel pada 2018 dikarenakan perseroan memang sudah lama tidak meraup untung dari penjualan bajanya selama tujuh tahun terakhir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan teknik analisis menggunakan perhitungan matematik atau statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang bersumber dari laporan publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampelnya yaitu PT. Krakatau Steel yang berdasarkan kriteria yaitu terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menerbitkan laporan keuangan auditan tahunan, terilis notasi "E" oleh BEI, dan Memenuhi semua unsur yang digunakan dalam perhitungan Z-Score dan Springate .

Dari hasil analisis Altman periode 2016 hingga 2018 nilai  $Z < 0,862$  yang menyatakan bahwa PT. Krakatau Steel Tbk mengalami kesulitan keuangan yang akan berakibatkan kebangkrutan jika keadaan tersebut tidak bisa diperbaiki. Dari hasil analisis Springate score  $< 1,81$  yang menyatakan bahwa PT. Krakatau Steel Tbk mengalami kesulitan keuangan yang akan berakibatkan kebangkrutan jika keadaan tersebut tidak bisa diperbaiki. Dari hasil uji T-paired menunjukkan nilai 0,110 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan antara hasil analisa potensi kebangkrutan dengan metode Altman Z-score dan springate. Dan perbedaan dari kedua metode terletak pada X3 Earning Before Taxes To Current Liabilities (X3). Yaitu ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancarnya, sebelum membayar pajak. Perhitungan dari Analisis Springate yang lebih memfokuskan pada nilai hutang lancarnya. Semakin tinggi nilai hutang lancar suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang rendah sehingga membuat perusahaan tersebut berpotensi bangkrut.